

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan suatu faktor penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah karena sangat berhubungan dengan keberlangsungan hidup masyarakat terutama untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan ekonomi manusia dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemberdayaan ekonomi rakyat pada dasarnya merupakan manifestasi dari tuntutan pembangunan ekonomi yang berlandaskan kepada nilai-nilai demokrasi yang universal, yaitu menjadikan manusia sebagai subjek pembangunan dengan otonomi sebagai titik tolaknya (Basri 2002, hlm. 219).

Setiap orang yang hidup dalam masyarakat Islam, diharuskan bekerja dan diperintahkan bekerja dipermukaan bumi ini terlebih untuk menunjang kebutuhan ekonominya, serta diperintahkan makan dari rezeki Allah sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Al-Mulk/67: 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ١٥

“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

Maksud ayat di atas, lakukanlah perjalanan kemana saja yang kalian kehendaki dari seluruh belahannya serta bertebaranlah kalian dari segala penjurunya untuk menjalankan berbagai usaha dan perdagangan. Dan ketahuilah

bahwa usaha kalian tidak akan membawa manfaat bagi kalian sama sekali kecuali jika Allah swt. memudahkannya untuk kalian (Syafi'i, 2003, hlm. 67).

Ekonomi suatu negara tergambar pada banyaknya jumlah pengusaha di negara tersebut dimana pengusaha erat kaitannya dengan dunia bisnis, sebuah perusahaan yang menghasilkan berbagai produk untuk memenuhi hasrat konsumen, sekaligus memiliki dampak positif terbukanya lapangan pekerjaan yang bisa mengurangi tingkat pengangguran. Pengusaha dengan skala bisnis ini dimulai dari skala kecil, menengah dan besar yang semuanya sama memiliki satu tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Di tengah perkembangan ekonomi masyarakat yang dimana adanya perusahaan yang mampu membuka lapangan pekerjaan, masyarakat juga dituntut agar mampu menjadi individu yang mandiri, berjiwa kewirausahaan yang mampu menciptakan usaha baru bagi dirinya dan orang lain salah satunya adalah menjadi pelaku UMKM.

Micro Small Medium Enterprises (MSME) is a very interesting discussion because of the development of SMEs are very good impact on the economy. The state gains some benefits and most impact if the development of MSME is better. One of them is unemployment will decrease because of with the number of UMKM emerging hencevery positively related to labor requirement. Furthermore, decreasing unemployment will certainly improve the society's well being. (Maya & Yohana, 2018, hlm. 121)

Artinya adalah usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi pembahasan yang sangat menarik karena perkembangan UMKM sangat berdampak baik terhadap perekonomian. Negara memperoleh beberapa manfaat

dan dampak terbesar jika pengembangan UMKM lebih baik. Salah satunya adalah pengangguran akan berkurang karena dengan banyaknya UMKM yang bermunculan maka sangat berhubungan positif dengan kebutuhan tenaga kerja. Selain itu, penurunan pengangguran tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha untuk memajukan perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi sangat besar bagi perekonomian Indonesia, yang mana Indonesia didominasi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mewujudkan stabilitas nasional.

Di Indonesia, UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana dalam Undang-Undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini (UU No. 20, 2008, Pasal 1).

Dunia saat ini telah digemparkan dengan adanya *Covid-19*. WHO telah menetapkan *Covid-19* sebagai pandemi. Hal ini berarti *Covid-19* memiliki peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi di daerah tertentu yang telah menyebar ke beberapa negara atau benua, dan umumnya menular ke banyak orang. Meskipun tingkat kematian yang disebabkan masih kalah dengan virus flu burung, atau demam berdarah. Namun, *Covid-19* bisa sangat berbahaya bagi penduduk berusia lanjut atau mereka yang memiliki riwayat penyakit jantung, diabetes, darah tinggi dan penyakit pernapasan akut. Peningkatan Penularan bisa terjadi secara eksponensial di suatu daerah sehingga virus ini kini menjadi pandemi *Covid-19* yang sudah mempengaruhi seluruh dunia karena telah menyebar ke lebih dari 211 negara. Pengambil kebijakan di setiap negara akan mengambil langkah cepat untuk mengurangi makin banyaknya warga yang tertular wabah ini diantaranya dengan cara memutus mata rantai penularan melalui penerapan *social distancing* yang bertujuan agar mencegah orang yang sakit untuk kontak dalam jarak 2 meter dengan mereka yang sehat agar tidak terjadi penularan. Kebijakan ini mengharuskan orang-orang untuk melakukan semua aktivitasnya dari rumah, seperti bekerja, belajar, beribadah dan berkegiatan sosial. Sehingga pabrik, perguruan tinggi, tempat ibadah, pasar keuangan, kantor perusahaan, bisnis dan acara-acara yang menimbulkan keramaian tidak menutup kemungkinan ditutup bagi zona yang rawan *Covid-19*. Selanjutnya *social distancing* dan ketidakpastian situasi ini selanjutnya mengarah kepada krisis ekonomi global. (Ozil, 2020, hlm. 32).

Pandemi global *Covid-19* telah menciptakan tantangan dramatis dan belum pernah terjadi sebelumnya bagi individu, ekonomi, pasar keuangan, lembaga keuangan dan pemerintah. Selain biaya manusia yang besar dalam kematian dan penyakit, virus ini telah menimbulkan gangguan ekonomi yang sangat besar di seluruh dunia, sebagian disebabkan oleh efeknya sendiri dan sebagian oleh tindakan pemerintah untuk mengendalikan penyebarannya. Pada era ini pengangguran berskala besar dan tiba-tiba serta pengurangan aktivitas ekonomi dan pergerakan harga yang kejam di banyak pasar keuangan dengan skala setidaknya sebanding dengan krisis keuangan sebelumnya (Solihat 2020, hlm. 131).

Dampak pandemi *Covid-19* bagi keberlangsungan bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbilang kategori besar. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 96% pelaku usaha mengaku sudah mengalami dampak negatif *Covid-19* terhadap proses bisnisnya (Sebanyak 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku usaha mikro kecil menengah). Sebanyak 75% diantaranya mengalami dampak penurunan penjualan yang signifikan. Tak hanya itu, 51% pelaku usaha meyakini kemungkinan besar bisnis yang dijalankan hanya akan bertahan satu bulan sehingga tiga bulan ke depan. Sebanyak 67% pelaku usaha mengalami ketidakpastian dalam memperoleh akses dana darurat, dan 75% merasa tidak mengerti bagaimana membuat kebijakan di masa krisis. Sementara, hanya 13% pelaku usaha yakin, mereka memiliki rencana penanganan krisis dan menemukan solusi untuk mempertahankan bisnis mereka (Alinea, Minggu 12 April 2020).

Pandemi *Covid-19* ini menyebabkan adanya pergeseran dan perubahan pola pembelian konsumen. Meskipun sudah ada penjualan *online*, namun konsumen tetap banyak yang membeli produk secara langsung ke toko atau pusat perbelanjaan. Namun sekarang ini, karena ada pembatasan aktivitas dan peraturan pemerintah untuk tidak keluar rumah, maka otomatis konsumen tidak memungkinkan untuk berlama-lama berada di luar rumah. Maka pelaku UMKM pun juga harus menyesuaikan diri dan mengkondisikan penjualan produk dan jasanya untuk menghadapi kondisi yang seperti sekarang ini.

Diantara UMKM yang terkena dampak pandemi *Covid-19* adalah UMKM yang berada di Desa Durian Gantang. Meskipun terbilang hanya sebuah Desa bukan Kota, dengan tingkat penyebaran *Covid-19* yang tinggi, oleh sebab itu *Covid-19* ini bisa mewabah sampai ke pelosok Desa-desa. Desa Durian Gantang ini berada di Jalan Ahmad Yani tepatnya di Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dengan letak Desa yang strategis yaitu berada di tepi Jalan Provinsi, hal itu mendorong sebagian masyarakat untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk membuka usaha di depan rumah seperti usaha kuliner, toko, bengkel, jasa percetakan, pengecer dan ada pula SPBU, namun yang menarik perhatian peneliti adalah usaha di bidang kuliner, dimana ada beberapa pelaku UMKM yang ada di desa Durian Gantang ini gulung tikar tidak mampu untuk mempertahankan usahanya, namun ada 8 pelaku UKM dibidang kuliner ini masih mampu bertahan sampai sekarang, sebagaimana hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan salah satu pelaku UMKM dibidang kuliner ini mengatakan bahwa selama pandemi *Covid-19* memang merasakan dampaknya

dengan menurunnya pendapatan namun masih mampu bertahan dengan menggunakan strategi pemanfaatan media sosial dengan berjualan melalui media sosial. Di masa pandemi tidak sedikit UMKM yang mengalami krisis usaha. Oleh karena itu penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki strategi bertahan sehingga selamat dari krisis akibat pandemi *Covid-19*.

Bertolak dari pertanyaan-pertanyaan tersebut maka penulis menilai bahwa pertanyaan ini menjadi suatu permasalahan yang penting untuk diteliti dan dijawab secara mendalam. Penulis merumuskan permasalahan tersebut ke dalam skripsi yang berjudul "*Problematika UMKM yang Terdampak Covid-19 dalam Mempertahankan Usaha di Desa Durian Gantang Kecamatan Labuan Emas Kabupaten Hulu Sungai Tengah*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika pada UMKM yang terdampak *Covid-19* di Desa Durian Gantang?
2. Bagaimana strategi pelaku UMKM dalam mempertahankan usaha mereka yang terdampak *Covid-19* di Desa Durian Gantang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika UMKM yang terdampak *Covid-19* di Desa Durian Gantang.
2. Untuk mengetahui strategi pelaku UMKM dalam mempertahankan usaha mereka yang terdampak *Covid-19* di Desa Durian Gantang.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas serta agar mudah dipahami apa saja yang menjadi pembahasannya, maka penulis mengemukakan pengertian judul tersebut sebagai berikut:

1. Problematika

Peroblematika merupakan kata turunan yang terbentuk dari kata problem. Kata problem sendiri diartikan sebagai (1) persoalan, (2) masalah. Problematika merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu permasalahan yang harus dipecahkan. (KBBI, 2008, hlm. 1215).

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Arti UMKM tersebut tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM adalah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. (Suci 2017, 6, hlm. 54).

3. Mempertahankan Usaha

Mempertahankan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah mengusahakan strategi tetap tidak berubah membiarkan pada keadaan yang

semula. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi UMKM dalam mempertahankan usaha yang terkena dampak pandemi *Covid-19*.

4. Desa Durian Gantang

Durian Gantang adalah nama sebuah Desa yang ada di Negara Indonesia lebih tepatnya berada di Jalan Ahmad Yani Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Dari aspek teoritis, untuk menambah dan memperkaya pengetahuan pembaca tentang apa saja yang berkaitan dengan problematika UMKM yang berdampak *Covid-19* dalam mempertahankan usaha di Desa Durian Gantang.
2. Dari aspek praktis, agar bisa menjadi sumbangan pemikiran tentang problematika UMKM yang berdampak *Covid-19* dalam mempertahankan usaha di Desa Durian Gantang.
3. Bahan informasi, pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait tentang bagaimana strategi mempertahankan usaha di masa sulit.
4. Acuan atau rujukan khususnya bagi penulis yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan bagi siapa saja yang ingin meneliti masalah ini dari aspek lain.

5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah perbendaharaan literatur perpustakaan baik perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maupun perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Hasil tinjauan penulis tentang problematika UMKM yang berdampak *Covid-19* dalam mempertahankan usaha sudah banyak yang meneliti, hanya saja dengan cara pandang dan tempat penelitian yang berbeda. Di antara yang menjadi kajian pustaka bagi penulis adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhaimin (1301150218) tahun 2017, jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul “*Manajemen Bisnis Auto Rock dalam Mempertahankan Jasa Cuci Mobil dan Motor di Banjarmasin*” ini bertujuan untuk mengetahui manajemen bisnis *Auto Rock* dalam mempertahankan jasa cuci mobil dan motor di Banjarmasin, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam mempertahankan jasa cuci mobil dan motor di Banjarmasin. Dari hasil temuannya yakni manajemen bisnis *Auto Rock* dalam mempertahankan jasa cuci mobil dan motor yakni: merekrut karyawan yang berpengalaman, melakukan wawancara langsung kepada manajer, melakukan kerjasama dengan pihak sponsor dan memberikan pelayanan yang ramah kepada pelanggan. Kendala yang dihadapi adalah tidak tersedianya jalur pintu keluar pihak *Auto Rock* hanya menyediakan satu pintu, yakni pintu masuk saja, karena pelanggan yang masuk dan pelanggan yang akan keluar akan kesulitan dan adanya sebagian keluhan dari

pelanggan terhadap kinerja karyawan berupa: lambatnya pelayanan karyawan, cuci mobilnya kurang bersih dan ruang tunggu yang sempit.

Adapun persamaan dari penelitian saudara Muhaimin dengan penulis teliti yaitu sama-sama mempertahankan usaha, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah terletak pada objek penelitian, tempat penelitian dan kondisi, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah manajemen bisnis *Auto Rock* dalam mempertahankan jasa cuci mobil dan motor di Banjarmasin, manajemen bisnis *Auto Rock* dalam mempertahankan jasa cuci mobil dan motor yakni: merekrut karyawan yang berpengalaman, melakukan wawancara langsung kepada manajer, melakukan kerjasama dengan pihak sponsor dan memberikan pelayanan yang ramah kepada pelanggan. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah problematika UMKM yang berdampak *Covid-19* dalam mempertahankan usaha.

Kedua, skripsi mahasiswi UIN Mataram Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, saudari Ramisyah 2019 dengan judul "*Problematika Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Pengembangan Usaha (studi pada pengusaha roti di Kelurahan Babakan Kota Mataram)*". Skripsi saudari Ramisyah tersebut membahas tentang problematika usaha mikro kecil dan menengah dalam pengembangan usaha (studi pada pengusaha roti di kelurahan Babakan kota Mataram). Pada hasil penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu:

1. Terdapat problematika pada UKM roti di Babakan seperti kepemilikan izin usaha, harga bahan baku yang tinggi dan persaingan.

2. Solusi dalam mengatasi problematika pada UMKM roti Babakan yaitu:
 - a) Solusi untuk permasalahan terkait dengan kepemilikan izin usaha (aspek legalitas), mengikuti pelatihan-pelatihan dan membangun kepercayaan publik yaitu konsumen atau pihak lainnya.
 - b) Solusi untuk permasalahan harga bahan baku yang tinggi, dengan ikut menaikkan harga produk, mengurangi spesifikasi produk dan mencari bahan baku yang sama dengan harga yang murah.
 - c) Solusi permasalahan terkait persaingan, dengan harus mempunyai inovasi dan kreativitas.

Adapun persamaan dari penelitian saudari Ramisyah dengan penulis teliti yaitu sama-sama tentang UMKM, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah terletak pada objek penelitian, tempat penelitian dan kondisi.

Ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan Ari Sukardi (070910302102) tahun 2013, jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dengan judul "*Strategi Mempertahankan Usaha Kerajinan Kuningan Di Cindogo*" ini bertujuan untuk mengetahui strategi mempertahankan kerajinan yang dilakukan oleh para pengrajin industri kuningan dalam produksi usaha di Desa Cindogo, Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. Dari hasil temuannya yakni strategi yang dilakukan untuk mempertahankan usaha kerajinan kuningan oleh pengrajin dengan modal sosial sebagai berikut: 1) membentuk antar kelompok pengrajin; 2) menciptakan inovasi barang ukuran besar; 3) kesanggupan menerima pesanan; 4) penghematan dalam produksi; 5) tepat waktu

dalam memenuhi pesanan. Strategi yang dilakukan pengrajin untuk mempertahankan usaha kerajinan kuningan dapat diadopsi menggunakan konsep modal sosial. Sehingga pengrajin dapat mengembangkan kerajinan kuningan yang sudah menjadi ciri khas di Desa Cindogo Kabupaten Bondowoso.

Adapun persamaan dari penelitian saudara Ari Sukardi dengan penulis teliti yaitu sama-sama mempertahankan usaha, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah terletak pada objek penelitian, tempat penelitin dan kondisi, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah strategi mempertahankan usaha kerajinan kuningan di cindogo, Strategi yang dilakukan pengrajin untuk mempertahankan usaha kerajinan kuningan dapat diadopsi menggunakan konsep modal sosial. Sehingga pengrajin dapat mengembangkan kerajinan kuningan yang sudah menjadi ciri khas di Desa Cindogo Kabupaten Bondowoso.

Melihat dari beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian yang akan penulis lakukan jelas berbeda, dimana dalam penelitian ini penulis akan lebih mengarah pada kondisi krisis ekonomi negara akibat pandemi dan bagaimana strategi pelaku usaha untuk mempertahankan usahanya yang berdampak *Covid-19* di Desa Durian Gantang.

G. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, definisi operasional, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang meliputi: problematika, UMKM, pengertian UMKM, dan pandemi dalam pandangan Islam.

Bab III adalah yang meliputi jenis, pendekatan, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV adalah penyajian data, dan analisis data.

Bab V adalah penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

